

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam kajian metodologi penelitian, kita mengenal dua jenis penelitian. Dua metode penelitian itu disebut penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Kedua jenis penelitian ini saling memperebutkan pengaruh dan pendukung.¹ Namun pada kali ini penulis akan menggunakan penelitian dengan metode kualitatif dengan melaporkan hasil penelitian tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik dengan cara-cara kuantifikasi.

Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan.²

Karena peneliti menggunakan suatu lokasi penelitian di SMP KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya maka penelitian ini dapat digolongkan kedalam jenis penelitian lapangan. Ini merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk

¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2011), 50

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 6

mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktual sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun secara kelompok.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif.

Dikatakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang diperoleh dari analisis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya tepatnya di kantor kepala sekolah. Dengan fokus meneliti upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui:

1. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian adalah langsung dari kepala sekolah yang dapat memberikan informasi.

2. Dokumentasi yaitu sumber data yang berupa catatan , arsip-arsip, foto dan dokumentasi lainya yang ada di SMP KH Romli Tamim Kenjeran Surabaya yang berkaitan dengan tema penelitian.
3. Tempat / lokasi penelitian ini dilaksanakan yaitu SMP KH Romli Tamim Kenjeran Surabaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data tersebut diperoleh dengan melalui tiga pendekatan dengan perincian sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencakupan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui kondisi SMP KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya, baik mengenai sarana dan prasarana yang ada, maupun untuk melibatkan langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan kegiatan serta aktivitas objek (kepala sekolah) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Interview (Wawancara)

Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui percakapan yang bertujuan mendapatkan data yang diperlukan, baik antara dua orang atau lebih dan peneliti sebagai pihak yang mengarahkan arah pembicaraan, wawancara dalam wawancara ini ditujukan kepada kepala

³ Margonoo, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta 2000), 25.

sekolah SMP KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya. Metode ini digunakan untuk mengetahui:

- a. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya dengan upaya pemenuhan dan pengembangan standar nasional pendidikan.
- b. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya yang meliputi bidang kesiswaan, sarana dan prasarana, bidang keuangan, bidang hubungan sekolah dengan masyarakat dan bidang akademis, bidang non akademis, bidang phisik, bidang non phisik, bidang kurikulum, bidang ketenagaan, bidang ketatalaksanaan.
- c. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMP KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari berbagai dokumen-dokumen penting. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴ Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang:

- a. Profil SMP KH Romli Tamin Kenjeran Surabaya

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236.

- b. Latar belakang berdirinya SMP KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya
- c. Visi dan Misi SMP KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya
- d. Daftar staf pengajar dan karyawan di SMP KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya
- e. Rencana Kerja sekolah dalam memenuhi standar nasional pendidikan
- f. Laporan data perkembangan kemajuan dalam proses belajar mengajar di SMP KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁵

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan

diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah

⁵ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.

satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.⁶

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan

menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang membuat gambaran yang sistematis serta faktual dan analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanan (*data reduction*)

⁶ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 329-330

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 234

2. Paparan data atau sajian data (*data display*)

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*).

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.⁸

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.



⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 236